

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *Cross Sectional*. Rancangan Cross Sectional adalah suatu rancangan penelitian yang digunakan peneliti sebagai petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, kemampuan dalam menyeleksi dan mengimplementasikan rancangan penelitian sangat penting untuk meningkatkan kualitas penelitian dan hasilnya akan dapat dimanfaatkan (Nursalam, 2008 : 77). Pengumpulan data dengan dokumentasi data rekam medik menggunakan checklist. Rancangan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui “Hubungan status gizi, usia, jarak kehamilan dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2024”.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Kemudian hal tersebut dapat dipelajari dan kemudian dapat diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bayi yang baru lahir di Rumah Sakit Ahmad Yani Kota Metro tahun 2023 sebanyak 395 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu (Sugiyono, 2019 : 81). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah bayi yang lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR) di RSUD Ahmad Yani Kota Metro. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow* sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

$$Z_{1-\alpha/2}^2 = 1,96$$

n = Jumlah Sampel

d = Tingkat Kesalahan = 0,1

p = Maksimal Estimasi = (60,7 %)

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.96^2 (0.25) (1 - 0.25)}{0.1^2}$$

$$n = \frac{3.8416 (0.25) (0.75)}{0.01}$$

$$n = \frac{0.72}{0.01}$$

$$n = 72$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus tersebut menghasilkan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 72 sampel. Untuk mengantisipasi adanya data sampel yang tidak lengkap, maka jumlah sampel ditambahkan 10% sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini berjumlah 79 sampel.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Systematic Random Sampling*, yaitu teknik modifikasi dari sampel random sampling, dengan cara membagi jumlah anggota populasi dengan jumlah sampel yang diinginkan, hasilnya adalah interval sampel. Sampel diambil dengan membuat daftar elemen populasi terlebih dahulu, kemudian diambil dari interval yang dihasilkan dari jumlah populasi dibagi jumlah sampel (Notoatmodjo, 2018 : 121).

$$\text{Rumus : } I = \frac{N}{n}$$

Keterangan :

I : Interval

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

$$I = \frac{395}{79}$$

$$I = 5$$

Jadi interval sampel pada penelitian ini yaitu kelipatan 5.

Hasil perhitungan rumus untuk menentukan interval yaitu dengan cara membagi jumlah populasi dengan jumlah sampel yang didapatkan, maka di dapatkan nilai interval yaitu sebanyak 5. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara membuat daftar rekapitulasi data yang telah diperoleh lalu data tersebut di urutkan, maka dari 395 populasi dapat ditentukan 79 sampel dengan menggunakan kelipatan 5 dari hasil perhitungan interval tersebut.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Ahmad Yani Kota Metro karena menurut hasil penelitian yang telah dilakukan pada tahun 2023 mendapatkan hasil populasi bayi lahir sebanyak 395 bayi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 16 Mei - 14 Juni 2024

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara hasil pengumpulan data yaitu merekam, mengukur serta menghitung dan mencatatnya. Dalam pengumpulan ini harus dilakukan dengan serius karena agar peneliti dapat memperoleh hasil yang sesuai atau pengumpulan variabel yang tepat (Siyoto, 2015 : 63). Alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah alat tulis, buku register dan Rekam Medik Rumah Sakit yang berkaitan dalam pencatatan data.

1. Berdasarkan Sumbernya

Cara pengumpulan data dari penelitian ini adalah dengan cara pengambilan data sekunder yaitu data yang peneliti dapatkan dari Rekam Medik. Di dalam penelitian ini cara pengumpulan datanya dilakukan dengan cara pengambilan data sekunder yaitu di mana suatu metode yang digunakan untuk pengumpulan data populasi, sehingga peneliti mendapatkan keterangan atau informasi data populasi melalui rekam medik tersebut (Notoatmodjo, 2018 : 87).

Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari orang lain tidak didapatkan oleh peneliti secara langsung dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini juga dapat dikatakan data yang telah diolah karena peneliti tidak mendapat data secara langsung. Data sekunder dapat berupa laporan atau catatan data yang tersedia. Peneliti mendapatkan data sekunder tersebut melalui hasil analisis data responden.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Adapun alat-alat yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah alat tulis dan Rekam Medik Rumah Sakit yang berkaitan dalam pencatatan data (Notoatmodjo, 2018 : 87). Alat pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari Rekam Medik Rumah Sakit dan menggunakan checklist.

3. Cara Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Langkah Persiapan

- 1) Menyusun proposal penelitian pada bulan Agustus sampai Oktober 2023
- 2) Mendapatkan surat izin pra survei secara akademis untuk dilakukan penelitian di RSUD Ahmad Yani Kota Metro
- 3) Menyerahkan surat izin pra survei kepada diklat RSUD Ahmad Yani Kota Metro
- 4) Melakukan pra survei untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan
- 5) Menentukan jumlah populasi

- 6) Menentukan jumlah sampel penelitian
 - 7) Membuat checklist
 - 8) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian
- b. Langkah Pelaksanaan
- 1) Menyerahkan surat izin penelitian kepada diklat RSUD Ahmad Yani Kota Metro
 - 2) Setelah mendapatkan surat izin penelitian kemudian menyerahkan surat izin untuk penelitian di Ruang Bersalin
 - 3) Menyerahkan surat ke Rekam Medik untuk izin melakukan penelitian pengambilan data
 - 4) Membuat blanko izin pengambilan data di Rekam Medik
 - 5) Mengambil data yang diperlukan menggunakan checklist dengan observasi dan dokumentasi dari buku register di Ruang Bersalin dan Rekam Medik.
 - 6) Pengambilan data dari rekam medik meliputi berat badan ibu, tinggi badan ibu, usia ibu, jarak kehamilan, berat badan bayi lahir.
 - 7) Setelah selesai, peneliti mengecek dan memastikan kembali bahwa semua data yang diperlukan sudah dicatat.
 - 8) Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan dan analisis data.

F. Pengolahan data Analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam penelitian karena data yang diperoleh langsung dari penelitian tersebut masih mentah dan belum dapat memberikan informasi apapun sehingga data tersebut belum siap untuk disajikan. Maka, untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil atau kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut menggunakan alat bantu yaitu komputer dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Editing

Editing (penyuntingan data) merupakan proses pengeditan data dari hasil wawancara, angket atau pengamatan yang dilakukan saat melakukan penelitian dilapangan. Pada tahap editing ini peneliti akan melakukan pengecekan data serta

perbaikan data dari hasil penelitian tersebut. Hal ini bertujuan apabila ada kekurangan data peneliti dapat langsung melengkapinya.

b. *Coding*

Setelah melakukan editing data yang di dapatkan dari penelitian tersebut maka langkah selanjutnya yaitu melakukan coding. Coding atau melakukan pengkodean yaitu mengubah data tersebut dalam bentuk kalimat atau huruf atau data tersebut menjadi angka atau bilangan.

Peng "kodean" atau "*coding*" dalam penelitian ini yaitu :

1) Variabel BBLR

Kode 0 : BBLR, Berat Badan Bayi Lahir < 2500 gram

Kode 1 : Tidak BBLR, Berat Badan Bayi Lahir > 2500 gram

2) Variabel Status Gizi Ibu

Kode 0 : Tidak Normal, <18 dan >25

Kode 1 : Normal, 18-25

3) Variabel Usia Ibu

Kode 0 : Berisiko, Usia Ibu <20 Tahun atau > 35 Tahun

Kode 1 : Tidak Berisiko, Usia Ibu 20-35 Tahun

4) Variabel Jarak Kehamilan

Kode 0 : Berisiko, < 2 tahun dan > 10 tahun

Kode 1 : Tidak Berisiko, \geq 2 tahun

c. *Processing*

Processing (memasukkan data atau data entry) merupakan tahap dimana data yaitu jawaban dari responden yang sudah ddalam bentuk kode baik dalam bentuk angka maupun huruf dimasukkan kedalam program atau software. Dalam proses memasukkan data tersebut peneliti harus melakukannya dengan penuh ketelitian karena apabila peneliti tidak teliti pada saat melakukan entry maka akan mengakibatkan terjadinya bias, meskipun hanya memasukkan data saja.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) ialah pada tahap ini data yang telah dimasukkan semua dari tiap sumber data, harus dilakukan pengecekan ulang data yang sudah di entry untuk melihat adakah kemungkinan terjadinya kesalahan atau kekeliruan kode, data yang di entri kurang lengkap sehingga jika ada kesalahan atau

kekurangan maka dapat segera dilakukan tahap koreksi atau pembetulan bagian data yang mengalami kesalahan atau kekurangan tersebut (Notoatmodjo, 2018 : 177).

2. Analisis data

Setelah dilakukannya tahap pengolahan data maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data kuantitatif sehingga dibantu dengan komputer dengan tahap analisis univariat dan analisis bivariat (Notoatmodjo, 2018 : 182).

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang setiap variabelnya menggambarkan serta meringkas data dalam bentuk tabel atau grafik. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik pada setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dengan jenis datanya. Pada data numerik menggunakan nilai mean, median, dan standar deviasi. Umumnya dalam analisis tersebut hanya menghasilkan distribusi frekuensi serta persentase dari tiap variabelnya (Notoatmodjo, 2018 : 182). Analisis univariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang status gizi, usia, jarak kehamilan dengan kejadian BBLR di RSUD Ahmad Yani Kota Metro.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018 : 183). Analisis bivariat ini dilakukan untuk melihat adakah hubungan status gizi, usia, jarak kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR). Analisis penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dan pengolahan data yang dapat dilakukan dengan menggunakan komputer. Syarat menggunakan uji *chi-square* yaitu sel yang mempunyai nilai *expected* < 5, maksimal 20% dari jumlah sel, jika terdapat sel yang nilai harapannya kurang dari 5 maka syarat uji *chi-square* tidak terpenuhi, sehingga digunakannya uji alternatifnya yaitu uji fisher (Dahlan, 2021). Untuk dapat menentukan derajat kemaknaan, maka digunakan tingkat kemaknaan yaitu 95% dan $\alpha = 5\%$, lalu didapatkan *p-value* > α maka H_0 gagal ditolak yang berarti tidak ada hubungan.